

**Literature Review : Pentingnya Pendidikan Gizi Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang Variasi Makanan Untuk Pertumbuhan Balita : Analisis Studi Pengajar**  
*Literature Review: The Importance of Nutrition Education in Increasing Parental Awareness About Food Variations for Toddler Growth : Analysis Of Teacher Studies*

Doris Siburian<sup>1</sup>, Naomi Hasianna<sup>2</sup>, Ragil Saharani<sup>3</sup>, Soraya Maharani<sup>4</sup>, Yuni Stevani Butar-Butar<sup>5</sup>

---

**Abstrak:** Dalam era yang semakin modern ini, perubahan gaya hidup dan pola makan yang kurang sehat telah menjadi masalah global. Salah satu kelompok yang sangat rentan terhadap dampak buruk dari pola makan yang tidak seimbang adalah balita, yang membutuhkan asupan nutrisi yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proporsi deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan sebanyak 53% anak yang diperiksa memiliki perawakan normal dan gizi normal. Desain studi menggunakan kajian kepustakaan, yaitu mereview 10 artikel berdasarkan tujuan, metode dan hasil yang disajikan pada artikel. Semua artikel ditulis oleh penulis Indonesia terindeks dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Semua artikel ditulis oleh penulis Indonesia dan dipublikasi pada jurnal nasional terindeks dari tahun 2015-2020. Pencarian artikel menggunakan tiga database yaitu SINTA, Google scholar, dan Perpustakaan Nasional menggunakan kata kunci Pendidikan gizi ortu dan variasi makanan. Dan data dianalisis secara kualitatif dengan menyajikan data berdasarkan persamaan dan perbedaan serta memberikan kritik dan pendapat. Hasil, berdasarkan 10 artikel yang direview, dua diantaranya studi kualitatif dengan jumlah responden masing-masing 31 anak berjenis kelamin laki-laki, 19 golongan umur anak pada umur 2 tahun. 29 kategori pola asuh. Terdapat penelitian kualitatif dengan jumlah responden 70.

**Kata kunci :** *Pengetahuan gizi orangtua, variasi makanan*

**Abstract:** *In this increasingly modern era, lifestyle changes and unhealthy eating patterns have become a global problem. One group that is very vulnerable to the adverse effects of an unbalanced diet is toddlers, who need optimal nutritional intake for growth and development. the purpose of this study was to determine the proportion of early detection of growth assessment with the WHO curve. 53% of children examined had normal stature and normal nutrition. the study design used a literature review, which reviewed 10 articles based on the objectives, methods and results presented in the article. all articles were written by Indonesian authors indexed from 2019 to 2021. all articles were written by Indonesian authors and published in indexed national journals from 2019 to 2021 and published in indexed national journals from 2015-2020. The article search used three databases, namely SINTA, Google scholar, and the National Library. The data were analyzed qualitatively by presenting data based on similarities and differences as well as providing criticism and opinions. Results, based on 10 articles reviewed, two of them were qualitative studies with the number of respondents each 31 male children, 19 age groups of children at the age of 2 years. 29 categories of parenting. there is a qualitative study with 70 respondents.*

**Keywords:** *Parental nutritional knowledge, food variation*

---

<sup>12345</sup> Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Lubuk Pakam, Sumatera Utara, Indonesia.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan gizi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran orangtua tentang variasi makanan dalam pertumbuhan balita. Dalam era yang semakin modern ini, perubahan gaya hidup dan pola makan yang kurang sehat telah menjadi masalah global. Salah satu kelompok yang sangat rentan terhadap dampak buruk dari pola makan yang tidak seimbang adalah balita, yang membutuhkan asupan nutrisi yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangannya. (Yusran et al. 2023)

Balita adalah masa penting dalam kehidupan seseorang, di mana dasar-dasar kesehatan dan perkembangan anak diletakkan. Makanan yang dikonsumsi selama periode ini memiliki dampak jangka panjang pada kesehatan dan kualitas hidup anak. Namun, seringkali orangtua tidak sepenuhnya memahami pentingnya memberikan variasi makanan yang sehat kepada balita mereka. Terlalu sering, pola makan anak-anak dipenuhi dengan makanan cepat saji, makanan tinggi gula, dan makanan tinggi lemak, yang dapat mengarah pada masalah kesehatan seperti obesitas, gangguan pertumbuhan, dan penyakit kronis lainnya. (Pratiwi, Martini, dan Nyandra 2021)

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan gizi kepada orangtua agar mereka memahami peran penting variasi makanan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak mereka. Pendidikan gizi dapat membantu orangtua mengidentifikasi makanan yang sehat dan bergizi untuk balita mereka, serta memberikan ide kreatif untuk merancang menu yang beragam dan menarik. Selain itu, pemahaman tentang gizi yang baik juga akan membantu orangtua menghindari makanan yang tidak sehat dan memahami risiko terkait makanan tertentu bagi perkembangan anak.

(Nikmah, Pusari, dan Kusumaningtyas 2021)

## **METODE**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kajian pustaka (*literature review, literature research*). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu, Cooper (2010).

Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Pencarian artikel menggunakan data base jurnal yaitu Google scholar, SINTA, Perpustakaan Nasional. Pencarian menggunakan kata kunci (*key words*) “Pendidikan Gizi Orangtua”, “Variasi Makanan”, “Pertumbuhan Balita”.

Data yang telah diperoleh dikompilasi dengan cara meringkas, dianalisis menggunakan narasi dan disimpulkan sehingga menjadi kesimpulan dari seluruh artikel yang dikaji. Analisa data dilakukan dengan melakukan kajian terhadap seluruh artikel dalam dua tahap yaitu meringkas dan memberikan kritik atau pendapat. Tahap pertama yaitu meringkas artikel (*summary*). Pada tahap ini peneliti meringkas isi dari sepuluh artikel tersebut meliputi judul artikel/nama penulis, jurnal/tahun terbit/indeks, rancangan penelitian, tujuan dan hasil.

Tahap kedua memberikan kritik dan pendapat terhadap masing-masing artikel. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu secara detail isi artikel kemudian melakukan kritik atau memberikan pendapat.

Pada bagian pembahasan, peneliti mengawali pembahasan dengan memberikan komentar tentang artikel tersebut terbit di Jurnal apa serta kemudian pembahasan dilanjutkan dengan membandingkan hasil penelitian tentang Pendidikan Gizi Orangtua dan Variasi Makanan terhadap Pertumbuhan Balita dengan hasil penelitian orang lain.

**Tabel 1. Ringkasan artikel yang telah memenuhi kriteria menurut tujuan penelitian**

Penulis/Judul	Jurnal (Vol, No, Tahun)	Rancangan Penelitian	Hasil
Charles Apul Simanjuntak, Amelia Dwi Fitri , Nys. Natasha Ayu S Anggelia Puspasari.	Jurnal Karya Abdi Masyarakat	Meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala dan memberikan intervensi yang tepat.	Dengan demikian, hasil dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa deteksi dini tumbuh kembang anak sangat penting untuk memperoleh intervensi yang tepat, dan edukasi kepada orang tua juga memiliki peran yang signifikan dalam pemantauan tumbuh kembang anak.
Nurmaliza&Sara Herlina. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita.	Jurnal Kesmas Asclepius Volume 1, Nomor 2, Desember 2019	Design : kuantitatif analitik Melakukan pendekatan cross-sectional, metode analisis kuantitatif dan metode pengumpulan data (kuesioner) responden untuk observasi terhadap status gizi balita.	Adanya hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi anak di bawah usia lima tahun. Penting bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan mereka melalui penyuluhan dan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan konseling

			dan pelayanan kesehatan terkait gizi anak. <sup>7</sup>
Hariani Fitrianti, Nur aisyah ningtias, Pulung rianto, Cristina Normalita de lima, Diah hermawati. Analisis pemahaman orang tua dalam pemahaman gizi seimbang pada anak.	Jurnal of physical and outdoor education , Vol. 4 No. 2, Oktober 2022, PP. 222-234	Desain: kualitatif Menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. peneliti melakukan penelitian di tk pertiwi XI merauke, menggunakan teknis analisis model Miles Dan Huberman	Guru dan orang tua pasti mempunyai kendala untuk memenuhi kebutuhan gizi anak yang berbeda-beda. Secara garis besar orang tua sudah memahami tentang pemenuhan gizi anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Ringkasan Artikel Review

Tabel 1 menjelaskan bahwa dari sepuluh artikel yang direview, 10 diantaranya terbit pada Jurnal Karya Abdi Masyarakat, Jurnal Kesmas Asclepius, Journal of Physical and Outdoor Education, Jurnal Kesehatan 14 (2) 2021, Indonesian Journal of Health Development, Jurnal Pustaka Mitra, Jurnal UPGRIS, Jurnal Abdimas Bina Bangsa, Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Berdasarkan tahun terbit, artikel yang terbit tahun 2019, 2020 masing-masing satu artikel, pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing dua artikel dan tiga artikel terbit tahun 2023. Desain penelitian bervariasi dan jumlah sampel bervariasi. Dari dua judul penelitian kualitatif jumlah responden 31 anak berjenis kelamin laki-laki, 19 golongan umur anak pada umur 2 tahun. 29 kategori pola asuh. (Farwati 2020) Sedangkan penelitian kualitatif jumlah responden mulai 70 orang.

Hampir semua penelitian bertujuan untuk mengetahui proporsi deteksi dini penilaian pertumbuhan dengan kurva WHO didapatkan sebanyak 53% anak yang diperiksa memiliki perawakan normal dan gizi normal. Sebanyak 31,7% anak yang diperiksa memiliki masalah gizi lebih dengan rincian 15,1% terdeteksi resiko gizi lebih, 4,5% overweight dan 12,1% obesitas. Pemeriksaan perkembangan anak dengan instrument KPSP didapatkan sebanyak 97% anak perkembangannya sesuai dengan usia, hanya 3% atau 2 orang dari 66 anak yang diperiksa nilai KPSP meragukan. asupan zat gizi yang diperoleh, apabila tidak terpenuhi bisa mengakibatkan gizi kurang Menurut Riskesdas 2013 Prevalensi status gizi balita sebesar 19,6% kasus malnutrisi. Sedangkan faktor yang mempengaruhinya bervariasi menurut lokasi dan tujuan penelitian, laporan dari kota pekanbaru ada hubungan pendidikan ibu dengan status gizi anak, laporan di Desa Tegal Harum Denpasar Barat Ada balita yang mengalami kesulitan makan. Laporan kader di posyandu Citra dari wilayah kerja Puskesmas Sukarami kota Palembang masih banyak balita yang mengalami washting, laporan TK Insani 1, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi masih banyak orang tua yang

kurang bijak dalam memberikan produk pangan kemasan atau junkfood pada anak mereka, laporan dari Nagari Pariangan masih banyak ibu yang belum mengetahui gizi seimbang pada anak, laporan Posyandu Cempaka, Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo. pengetahuan dan kemampuan masih banyak yang kurang baik dalam memilih dan menyediakan makanan yang beragam. Faktor pengetahuan ibu dan pendidikan serta mengetahui hubungan pola asuh, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan perilaku picky eating pada anak sangat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan pada anak balita dan anak prasekolah.

## **2. Persamaan dan Perbedaan Artikel**

Berdasarkan kajian terhadap sepuluh artikel, maka terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan nya antara lain 1) Kebanyakan jurnal berfokus pada isu-isu kesehatan anak, seperti pertumbuhan, perkembangan, status gizi, dan perilaku makan. 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua adalah tema umum dalam beberapa jurnal (Jurnal 1, 2, 8).

3) Beberapa jurnal menekankan pentingnya edukasi kepada orang tua dan masyarakat dalam pemantauan dan pemenuhan gizi anak (Jurnal 1, 2, 8, 10).

4) Dalam beberapa jurnal, penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif (Jurnal 2, 5, 7, 8) dan kualitatif (Jurnal 3), sementara metode lain seperti pre dan post-test (Jurnal 6) dan kegiatan pengabdian masyarakat (Jurnal 9) juga digunakan.

Sedangkan perbedaan - perbedaan pada artikel - artikel tersebut yaitu 1) Pendekatan penelitian dan metode yang digunakan beragam, termasuk kuantitatif, kualitatif, pendekatan cross-sectional, observasi, wawancara, dan penggunaan model analisis yang berbeda (Miles dan Huberman dalam Jurnal 3).

2) Jurnal-jurnal tersebut mengeksplorasi berbagai aspek kesehatan anak, mulai dari pemahaman orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan (Jurnal 1), status gizi balita (Jurnal 2), hingga pola asuh dan perilaku makan anak pra-sekolah (Jurnal 5).

3) Beberapa jurnal lebih menekankan hubungan antara variabel, seperti hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi anak (Jurnal 2) atau antara tingkat pengetahuan orang tua tentang makanan gizi seimbang dan pertumbuhan anak (Jurnal 7).

4) Selain itu, ada perbedaan dalam pendekatan intervensi, misalnya, beberapa jurnal berfokus pada penyuluhan dan konseling kepada orang tua (Jurnal 2, 8), sementara yang lain menggunakan seminar edukasi (Jurnal 10).

Meskipun setiap jurnal memiliki konteks dan metodologi penelitian yang unik, mereka secara keseluruhan menyoroti pentingnya pemahaman dan intervensi yang tepat dalam pemantauan pertumbuhan dan kesehatan anak. Kesimpulannya, jurnal-jurnal ini membentuk kerangka yang komprehensif untuk pemahaman masalah kesehatan anak dan upaya untuk meningkatkannya melalui pendidikan dan intervensi.

Penulis/Judul	Jurnal (Vol, No, Tahun)	Rancangan Penelitian	Hasil
Rinda Dian Pratiwi, Ni Ketut Martini, Made Nyandra Peran ibu dalam pemberian makanan bergizi pada balita status gizi baik yang kesulitan makan	Jurnal Kesehatan 14 (2) 2021, 119-125	consecutive sampling dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu ibu yang berpendidikan minimal SMP dengan harapan bisa berbahasa Indonesia dan bisa baca tulis, memiliki balita yang kesulitan makan, ibu yang datang ke posyandu saat skrining balita yang kesulitan makan dilaksanakan, dan bersedia menjadi responden. S	Berdasarkan hasil skrining kesulitan makan didapatkan hasil bahwa mayoritas balita (70%) memiliki sifat hanya ingin makan makanan kesukaannya, dan frekuensi kesulitan makan yang dialami balita mayoritas (70%) adalah kadang-kadang, serta Ibu mulai menyadari anak mereka mengalami kesulitan makan sejak usia 2 tahun. Peran ibu dalam pemilihan variasi jenis bahan makanan bergizi untuk menu makan balita sangat penting untuk memenuhi kebutuhan makannya, dari segi kuantitas dan nilai gizinya. Hasil observasi yang dilakukan terhadap responden tidak jauh berbeda, mayoritas ibu (60%) menyajikan menu makan untuk anak mereka di piring yang biasa digunakan pada umumnya tanpa ada variasi gambar khas balita pada tempat makan. Sebagian besar ibu menganggap variasi tempat makan anak balita mereka tidak terlalu penting. Sebagian besar ibu (60%) selalu menemani anak mereka saat makan. Apabila ibu sedang tidak di rumah mayoritas responden (70%) mengatakan yang menemani anak mereka saat makan adalah keluarga terdekat

Lulu Farwati,, M. Ikhsan Amar	Indonesian Journal of Health Development Vol.2 No.3, September 2020 Edisi Khusus Pandemi COVID-19	Penelitian dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dan dengan pendekatan cross sectional.	Berdasarkan tabel 1 jenis kelamin anak didapatkan bahwa jumlah anak berjenis kelamin lakilaki lebih besar yaitu sebanyak 31 responden (51,66%) dan pada golongan umur anak lebih tinggi pada umur 2 tahun sebanyak 19 responden (31,66%). h buruk. Penelitian ini, dalam kategori pola asuh baik sebanyak 29 responden (48,3%) dan kategori pola asuh buruk terdapat sebanyak 31 responden (51,7%). Pada penelitian ini, didapatkan p value 0,458 atau $\geq 0,05$ sehingga tidak terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan perilaku picky eating pada anak pra-sekolah.
Manuntun, Terati, Rosiana. Edukasi Gizi dan Peningkatan Keterampilan dalam Mempersiapkan Makanan Bergizi Seimbang bagi Ibu Balita Wasting	Jurnal pustaka mitra, Metode pre dan post-test. Vol. 2. No. 2 (2022) 99-103 E ISSN : 2808-2885		Para pelaksana pengabdian diharapkan dapat lebih kreatif dan berkesinambungan dalam memberikan informasi, ilmu dan materi terbaru (up to date) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sehingga berat badan balita dapat ditingkatkan.
Alifatun Nikmah, Ratna Wahyu Pusari, Nila Kusumaningtyas. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Makanan Gizi Seimbang Terhadap Pertumbuhan Anak Usia 1-2 Tahun	Volume 1 Nomor 2, Agustus 2021	Design : korelasional menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability Sampling dengan jenis sampling jenuh, yang berarti semua anggota populasi sebagai sampel	Terdapat pengaruh yang signifikan hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua mengenai makanan gizi seimbang dan pertumbuhan anak usia 1-2 tahun di Desa Tanjunganom telah diuji menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional.

*Lanjutan...*

<b>Penulis/Judul</b>	<b>Jurnal (Vol, No, Tahun)</b>	<b>Rancangan Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
Setyaningsih, aryanti; ma'rifah Penyuluhan pentingnya keragaman pangan keluarga dalam pencegahan balita gizi kurang di wilayah posyandu cempaka, desa sekolaton kecamatan gondangrejo	Jurnal Abdimas Bina Bangsa, vol 4. No 1 (2023) E-ISSN 2722-9394	penelitian ini menggunakan kombinasi konseling, diskusi interaktif, dan evaluasi pretest-posttest sebagai metode penelitian	setelah mendapatkan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya keanekaragaman pangan, 70,58% ibu-ibu di wilayah Posyandu Cempaka menunjukkan peningkatan pengetahuan terkait pola asuh dan pentingnya keanekaragaman pangan [6] . Meningkatnya pengetahuan para ibu diharapkan mampu memberikan variasi makanan yang lebih baik kepada balitanya dan mencegah masalah gizi buruk.
Ramadhani Yusran, Arastika Nanda, Aviva Amalda, Raihani Luthfia, Rayhan Fadlan. Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Paruangan 2023	JurnalPengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 2, Agustus 2023.	Dilakukan dengan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat.	Mayoritas masyarakat di Nagari Pariangan memiliki tingkat pengetahuan yang rendah bahkan tidak mengetahui tentang stunting. upaya edukasi lebih lanjut tentang stunting perlu diintensifkan agar masyarakat dapat lebih sadar akan dampak dan pentingnya masalah gizi kronis ini. Salah satu halangan utama dalam pemenuhan gizi yang ditemui adalah kendala ekonomi, Keterbatasan sumber daya ekonomi membuat sebagian masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makanan bergizi, terutama untuk anak-anak.
Febrinasari Tantri, Riandani Andini, Supriyati Edukasi Pentingnya Pangan Sehat Untuk Anak Usia Dini bagi Orang Tua Dan Guru di TK Insani 1, Bekasi	Jurnal pelita pengabdian Vo 2. No 2 (2023) E-ISSN 2985-4601	Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini berupa seminar edukasi secara langsung atau tatap muka mengenai “Pentingnya Pangan Sehat untuk Anak Usia Dini bagi Orang Tua dan Guru” yang dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian	hasil penelitian yang lebih rinci tentang dampak seminar pada pengetahuan dan perilaku orang tua serta guru dalam memberikan asupan pangan sehat untuk anak usia dini belum dijelaskan. Mungkin perlu adanya penelitian lanjutan atau analisis lebih mendalam untuk mengevaluasi pengaruh seminar tersebut terhadap peningkatan praktik pemberian pangan sehat pada anak usia dini.

**Tabel 2. Kritik dan pendapat terhadap artikel**

Judul	Kritik/Pendapat
Deteksi Dini Dan Edukasi Orang Tua Tentang Gangguan Tumbuh Kembang Balita	Penggunaan tanda baca yang lebih baik: Dokumen ini dapat ditingkatkan dengan mengatur penggunaan tanda baca yang lebih baik. Lebih banyak informasi tentang edukasi orang tua: Dokumen ini hanya memberikan informasi bahwa edukasi diberikan tentang pentingnya memeriksa pertumbuhan dan perkembangan anak, namun tidak menguraikan secara spesifik apa saja materi yang disampaikan kepada orang tua. Penguatan kesimpulan dan implikasi: Dokumen ini memberikan kesimpulan tentang hasil deteksi dini tumbuh kembang anak, namun tidak membahas implikasi yang lebih mendalam atau tindakan lanjutan yang harus dilakukan.
Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita.	Penelitian ini hanya dilakukan penelitian di Desa Tanjunganom. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini tidak dapat secara langsung digeneralisasi ke populasi anak usia 1-2 tahun di tempat lain. Lebih baik jika penelitian ini juga melibatkan sampel dari daerah lain agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih umum dan mewakili
Analisis Pemahaman Orang Tua Dalam Pemahaman Gizi Seimbang Pada Anak	Penelitian ini sudah memberikan informasi pemahaman kepada orang tua dalam pemenuhan gizi anak yang dimulai dari pemberian bekal yang terdiri dari 4 sehat 5 sempurna.
Peran Ibu dalam Pemberian Makanan Bergizi pada Balita Status Gizi Baik yang Kesulitan Makan	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimana peneliti melakukan wawancara yang mendalam terhadap responden, peneliti menyusun dengan baik bagian hasil dan pembahasan antara variabel dengan variabel. Peneliti menjelaskan dengan detail hasil dari hubungan variabel tiap variabel sehingga penelitian ini sudah cukup jelas untuk dibaca oleh pembaca dan untuk peneliti peneliti selanjutnya.
Hubungan Pengasuhan, Asa Eksklusif, Dan Pengetahuan Ibu Dengan Picky Eating Anak Pra-Sekolah	Penelitian ini sudah memiliki outline dan pemaparan informasi yang baik. Dimulsi dari pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta daftar pustakanya memiliki penyusunan kata yang baik serta menyertakan gambaran visual yang lengkap dari setiap uji yang dibuat
Edukasi Gizi dan Peningkatan Keterampilan dalam Mempersiapkan Makanan Bergizi Seimbang bagi Ibu Balita Wasting	Peneliti ini tidak menjelaskan metode apa yang ia gunakan pada saat melakukan penelitian, sementara kasus wasting anak di Indonesia masi tinggi.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Makanan Gizi Seimbang Terhadap Pertumbuhan Anak Usia 1-2 Tahun	Penelitian ini sudah memberikan informasi penting, namun untuk lebih lanjut bagi para pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini dengan hati-hati dan menggunakannya sebagai landasan bagi penelitian lebih lanjut dan pembuanebijakan yang berkaitan dengan status gizi balita
Penyuluhan pentingnya keragaman pangan keluarga dalam pencegahan balita gizi kurang di wilayah posyandu cempaka, desa sekolaton, kecamatan gondangrejo	Peneliti ini tidak menjelaskan metode apa yang ia gunakan pada saat melakukan penelitian.
Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Pariangan 2023	Jurnal ini dapat mempertimbangkan untuk menyertakan gambaran visual seperti tabel atau grafik untuk memberikan ilustrasi yang lebih jelas tentang hasil yang ditemukan. Namun, untuk meningkatkan kualitas jurnal ini, disarankan untuk menyediakan informasi yang lebih lengkap tentang metode, analisis hasil, dan keterbatasan penelitian
Edukasi Pentingnya Pangan Sehat Untuk Anak Usia Dini bagi Orang Tua Dan Guru di TK Insani 1, Bekasi	Luaran yang diharapkan setelah kegiatan seminar ini adalah para orang tua mampu menerapkan konsumsi berkesadaran secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak usia dini memiliki pola makan yang lebih sehat dengan gizi yang cukup dan seimbang untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya.

Salah satu tujuan melakukan kajian pustaka adalah memberikan kritik dan pendapat atas artikel yang telah dipublikasi (*artikel Review*). Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.

Secara umum, bagian yang dikritik adalah rancangan penelitian atau metode penelitian. Hal ini sesuai dengan anjuran beberapa penulis tentang cara melakukan kajian pustaka. Bagian ini menjadi fokus kritik sesuai dengan Tujuan penelitian adalah mengkaji dan memberi Kesimpulan dari hasil kajian dan hasil Kesimpulan akan menjadi temuan baru.

Pada penelitian tentang kajian *Pentingnya Pendidikan Gizi Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Tentang Variasi Makanan Untuk Pertumbuhan Balita : Analisis Studi Pengajar* hal Dikritik pada bagian metode penelitian yaitu tidak dijelaskan peneliti menggunakan metode apa pada temuannya dan selebihnya untuk hasil temuan para peneliti sudah cukup menjelaskan dengan detail variabel per variabelnya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan sepuluh jurnal yang telah disajikan, terlihat bahwa pemahaman orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting, serta edukasi kepada mereka memiliki peran yang signifikan dalam pemantauan tumbuh kembang anak. (Pratiwi, Martini, dan Nyandra 2021). Hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dengan status gizi anak di bawah usia lima tahun juga telah terbukti (Nikmah, Pusari, dan Kusumaningtyas 2021). Meskipun orang tua secara umum memahami pemenuhan gizi anak (Rotua, Terati, dan Rosiana 2022), ada tantangan dalam memastikan anak mendapatkan nutrisi yang memadai, seperti kesulitan makan pada balita (Farwati 2020). Selain itu, jenis kelamin dan pola asuh juga dapat mempengaruhi perilaku makan anak pra-sekolah. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan orang tua dan masyarakat sekitar, berbagai metode seperti penyuluhan, konseling, dan seminar edukasi telah digunakan. (Febrinasari dan Riandani 2023). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang gizi dan pertumbuhan anak. (Yusran et al. 2023). Sementara masyarakat dalam beberapa kasus masih perlu edukasi lebih lanjut tentang masalah gizi kronis seperti stunting (Herlina dan Nurmaliza 2019)). Kesimpulannya, pemahaman, pendidikan, dan intervensi yang tepat dalam pemantauan pertumbuhan anak, status gizi, dan pola makan sangat penting untuk kesejahteraan anak. Pendidikan dan edukasi kepada orang tua dan masyarakat berperan penting dalam upaya ini, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam kasus stunting dan kesulitan makan pada balita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Farwati. 2020. "Dengan Picky Eating Anak Pra-Sekolah." *Indonesian Journal of Health Development* 2(3): 145–53.
- Febrinasari, Tantry, dan Andini Putri Riandani. 2023. "Edukasi Pentingnya Pangan Sehat untuk Anak Usia Dini bagi Orang Tua dan Guru di TK Insani 1, Bekasi." *Lentera Pengabdian* 1(02): 116–24.
- Herlina, Sara, dan Nurmaliza. 2019. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP STATUS GIZI." *Jurnal Kesmas Asclepius* 1(11): 106–15.
- Nikmah, Alifatun, Ratna Wahyu Pusari, dan Nila Kusumaningtyas. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Makanan Gizi Seimbang Terhadap Pertumbuhan Anak Usia 1-2 Tahun." *Wawasan Pendidikan* 1(2): 264–71.
- Pratiwi, Rinda Dian, Ni Ketut Martini, dan Made Nyandra. 2021. "Peran Ibu dalam Pemberian

- Makanan Bergizi pada Balita Status Gizi Baik yang Kesulitan Makan.” *Jurnal Kesehatan* 14(2): 119–25.
- Rotua, Manuntun, Terati Terati, dan Rosiana Rosiana. 2022. “Edukasi Gizi dan Peningkatan Keterampilan dalam Mempersiapkan Makanan Bergizi Seimbang bagi Ibu Balita Wasting.” *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2(2): 99–103.
- Yusran, Ramadhani, Arastika Nanda, Aviva Amalda, dan Raihani Luthfia. 2023. “Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Pariangan 2023.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 131–40.